

**STRUKTUR CERITA NARATIF SEYMOUR CHATMAN DALAM FILM TEMAN TAPI  
MENIKAH 1 KARYA RIKO PRIJANTO DAN FRIEND ZONE KARYA CHAYANOP  
BOONPRAKOB: KAJIAN SASTRA BANDINGAN**

**Vira Yanuar Ramadhani**

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya ([vira.17020144002@mhs.unesa.ac.id](mailto:vira.17020144002@mhs.unesa.ac.id))

**Drs. Parmin, M.Hum**

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya ([parmin@unesa.ac.id](mailto:parmin@unesa.ac.id))

**Abstrak**

Sebuah karya memiliki ide yang ingin disampaikan, salah satu karya tersebut adalah film. Kesamaan antara dua karya film lintas negara sangat menarik untuk diteliti. Film *Teman Tapi Menikah 1* merupakan film dari Indonesia dan *Friend Zone* merupakan film dari negara Thailand. Kedua film sekilas memiliki kemiripan dari komponen cerita, dan selanjutnya film tersebut diteliti dengan membandingkan struktur cerita naratif Seymour Chatman. Artikel ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan struktur cerita naratif Seymour Chatman dalam film *Teman Tapi Menikah 1* dari Indonesia karya sutradara Riko Prijanto, 2) mendeskripsikan struktur cerita naratif Seymour Chatman dalam film *Friend Zone* dari Thailand karya sutradara Chayanop Boonprakob, dan 3) mendeskripsikan perbandingan struktur cerita naratif Seymour Chatman pada film *Teman Tapi Menikah 1* dari Indonesia karya sutradara Riko Prijanto dan film *Friend Zone* dari Thailand karya sutradara Chayanop Boonprakob. Tulisan ini menggunakan teori Struktur Cerita Naratif Seymour Chatman dengan lingkup pembahasan aksi, kejadian, tokoh dan latar dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dari analisis ini adalah film *Teman Tapi Menikah 1* (Indonesia) dan *Friend Zone* (Thailand). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh perbedaan yang terdapat dari komponen tokoh dan latar, sedangkan kesamaan dalam film terdapat dalam poin Aksi dan Kejadian.

**Kata Kunci:** Struktur Cerita Naratif, Film, Seymour Chatman.

**A. Pendahuluan**

Sastra bandingan merupakan salah satu studi karya sastra yang mengkaji lebih dari satu karya sastra yang memiliki kesamaan kisah, perbedaan negara serta perbedaan bahasa. Menurut Endraswara (2011) sastra bandingan adalah sebuah studi teks *across cultural*. Studi ini merupakan upaya interdisipliner, yakni lebih banyak memperhatikan hubungan sastra menurut aspek waktu dan tempat. Objek kajian karya sastra tidak hanya berfokus pada karya sastra tulis, melainkan juga pada karya sastra yang menggunakan media lain salah satunya adalah film.

Pada masa kini film menjadi minat utama masyarakat dalam menikmati karya sastra, pada umumnya seseorang akan dapat menikmati sebuah film berdasarkan apa yang tengah seseorang tersebut rasakan. Sebagian film berangkat dari karya sastra tulis baik karya tersebut ditulis dalam bentuk fiksi dan nonfiksi, yang diproses kembali dalam bentuk layar-putihan yang kerap kali disebut sebagai film. Kisah-kisah nyata yang diangkat kedalam sebuah film tentu memiliki jenis genre mulai dari kisah kehidupan keluarga, pengalaman romantis,

pengalaman mencekam, hingga kisah-kisah tidak terduga dan di luar akal sehat lainnya.

Pada penelitian kali ini sumber data yang akan diteliti adalah dua film yang berbeda, yaitu *Friend Zone* dari Thailand dan *Teman Tapi Menikah 1* dari Indonesia. Pada sumber data pertama adalah *Film Teman Tapi Menikah 1*. Film ini rilis pada 28 Maret 2018 yang disutradarai oleh Riko Prijanto, film ini mengisahkan mengenai kehidupan dan proses pertemanan dari seorang Ayudia Bingslamet dengan Muhammad Pradana Budiarto yang kerap disapa dengan panggilan Ditto. Sumber data kedua ialah Film *Friend Zone* dari Thailand, film ini rilis pada 20 Maret 2019 yang disutradarai oleh Chayanop Boonprakob. Film ini mengisahkan mengenai hubungan dua orang, yaitu laki-laki dan perempuan yang terjebak dalam sebuah hubungan atau status pertemanan. Palm (Naphat Siangsomboon) yang saat itu mengagumi Gink (Pimchanok Luevisadpaibul) beberapa kali sudah mencoba untuk mengungkapkan perasaannya, akan tetapi Gink selalu menolak dengan alasan “menjadi teman sudah cukup baik”.

Hipotesis awal penelitian ini adalah hubungan asmara yang antar manusia dipengaruhi

oleh psikologi serta latar budaya dimana fenomena asmara tersebut terjadi. Adapun secara penjelasan psikologi cinta menurut Erich Fromm dalam (Konsep Cinta : Melati Puspita Loka, dkk) 2019 Form menyatakan bahawa teori tentang cinta harus diawali dengan teori tentang manusia, secara harfiah manusia bukanlah binatang yang mana keinginan mereka dalam mencintai seseorang tidak hanya sekedar dorongan naluri semata, mereka memiliki emosi serta rasio dalam menentukan apa yang dirasakan serta upaya dalam mewujudkan perasaan tersebut.

Pengaruh psikologi yang terlihat dari kedua film nampak perbedaan yang sangat menonjol, dalam film teman tapi menikah 1 terlihat dari sifat kenafiah yang ditonjolkan oleh pemeran utama wanita sehingga dapat mempengaruhi penyikapan dari pemeran yang lain, sedangkan dari film Friend Zone psikologi yang mendorong pemeran utama bertindak acuh ialah trauma yang dialami oleh pemeran utama wanita sehingga dapat mempengaruhi penyikapan yang ditunjukkan.

Sumber data akan dianalisis dengan menggunakan teori Struktur Naratif Seymour Chatman, dari butir-butir yang sudah ditemukan dalam teori Struktur Naratif Seymour Chatman akan diaplikasikan dan diperbandingkan dengan kedua sumber data yang telah dipilih dan melakukan pendekatan objektif.

Pada penelitian ini terdapat tiga tujuan, yaitu 1) mendeskripsikan struktur cerita naratif Seymour Chatman dalam film *Teman Tapi Menikah 1* dari Indonesia karya sutradara Riko Prijanto, 2) mendeskripsikan struktur cerita naratif Seymour Chatman dalam film *Friend Zone* dari Thailand karya sutradara Chayanop Boonprakob, dan 3) mendeskripsikan perbandingan struktur cerita naratif Seymour Chatman pada film *Teman Tapi Menikah 1* dari Indonesia karya sutradara Riko Prijanto dan film *Friend Zone* dari Thailand karya sutradara Chayanop Boonprakob.

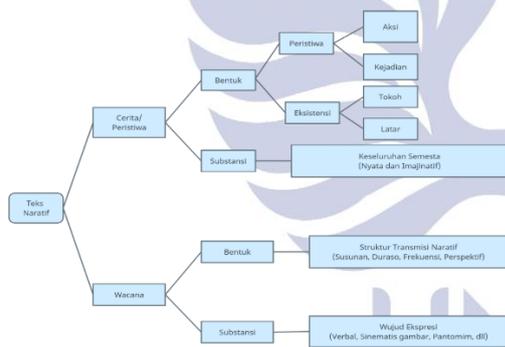
Manfaat dalam penelitian ini terbagi atas dua manfaat, yaitu 1) manfaat teoretis Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam penguatan disiplin ilmu kesusastraan, terutama yang berhubungan dengan struktur naratif Seymour Chatman. Serta penerapan perbandingan film dengan menggunakan teori naratif Seymour Chatman, 2) manfaat praktis bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami perbandingan film *Teman Tapi Menikah 1* dari Indonesia karya sutradara Riko Prijanto dan film *Friend Zone* dari

Thailand karya sutradara Chayanop Boonprakob, sehingga dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam perbandingan kedua film tersebut, 3) manfaat praktis bagi peneliti yang lain diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses penelitian serta dapat meningkatkan keilmuan dan wawasan mengenai teori struktur naratif Seymour Chatman serta wawasan mengenai kebudayaan dan struktur perfilman pada dua sumber data film *Teman Tapi Menikah 1* dari Indonesia karya sutradara Riko Prijanto dan film *Friend Zone* dari Thailand karya sutradara Chayanop Boonprakob.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan, yaitu: 1) penelitian Rosman. H (2009) dari Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, dengan judul “Sekuen pada *Hempasan Gelombang* Karya Taufik Ikram Jamil: Kajian Teori Struktur Naratif Seymour Chatman”. Rosman melakukan penelitian menggunakan sumber data novel dengan menitikberatkan pada sekuen terhadap sumber data yang telah ditetapkan, sehingga ditemukan 33 sekuen berupa kernel dan 124 satelit, pada sumber data memiliki empat tingkatan sekuen dengan hasil yang berbeda dari tiap tingkatannya. Pada penelitian ini ditemukan kesamaan dari segi teori. Penelitian tersebut menggunakan sumber data novel dan menitikberatkan penelitiannya pada sekuen dalam novel *Hempasan Gelombang* Karya Taufik Ikram Jamil, 2) penelitian Rokhyanto (2017) dari Program Pasca Sarjan Universitas Islam Malang, dengan judul penelitian “Struktur Naratif Model Seymour Chatman Dalam Aplikasi Novel *Tarian Dua Wajah* Karya S. Prasetyo Utomo”. Rokhyanto melakukan analisis dengan hasil transformasi yang ada pada novel dan film sehingga ditemukan adanya perbedaan yang terdapat pada kedua sumber data, perbedaan tersebut sangat Nampak pada pembukaan kisah serta beberapa nama tokoh yang tidak sesuai antara novel dan film. Pada penelitian ini ditemukan kesamaan dari segi teori. Penelitian tersebut menitikberatkan pada penerapan atau pengaplikasian novel pada teori, 3) penelitian Ratu Ana Sofiana (2017) dari Universitas Diponegoro Semarang, dengan judul penelitian “Perbandingan Novel *Air Mata Tuhan* Karya Aguk Irawan M.N Ke Film *Air Mata Surga* Karya Hestu Saputra. Sebuah Kajian Sastra Bandingan”. Ratu Ana melakukan penelitian dengan melakukan perbandingan antara novel dan film dengan menggunakan kajian sastra bandingan. Dalam penelitian tersebut dilakukan analisis pada komponen transformasi yang cenderung adanya pemadatan pada isi cerita dalam

novel, sehingga data yang terdapat pada novel tidak sepenuhnya dituangkan dalam film. Pada penelitian ini ditemukan kesamaan dari segi kajian sastra bandingan, sedangkan perbedaan terdapat pada komponen analisis yang digunakan.

Perbandingan yang dilakukan antara film *Teman Tapi Menikah 1* dan *Friend Zone* kali ini menggunakan teori struktur cerita naratif Seymour Chatman. Struktur Naratif menurut Seymour Chatman (dalam Nurgiyantoro 2012) menjelaskan bahwa teks naratif dibedakan menjadi dua bagian, yaitu yang pertama dibedakan ke dalam unsur cerita (story, content) dan yang kedua adalah wacana (discourse, expression). Cerita adalah bagian dari isi ekspresi naratif, sedangkan wacana merupakan bentukan dari beberapa poin yaitu (berita, isi) yang diekspresikan. Wacana yang dimaksud pada bagian lain meruaojan saran yang digunakan untuk mengungkapkan isi. Atau secara garis besar dapat disebut sebagai unsur cerita. Unsur cerita sendiri merupakan bagian yang akan digambarkan ke dalam teks naratif tersebut, sedangkan wacana merupakan cara untuk penggambarannya. Untuk dapat memahami lebih mendalam, berikut merupakan konsep unsur cerita menurut Chatman:



**Gambar I:** Diagram Struktur Naratif Seymour Chatman

Sumber: (Nurgiyantoro, 2012)

Gambar di atas merupakan diagram komponen unsur naratif Seymour Chatman yang terdiri atas dua bagian besar yaitu cerita dan wacana. Pada bagian naratif cerita terdiri dari 4 komponen yakni:

1. Tindakan/aksi

Tindakan/aksi adalah perubahan keadaan yang ditimbulkan oleh tokoh atau satu perubahan keadaan yang mempengaruhi tokoh lain (Chatman 1980, 84). Tindakan atau aksi merupakan suatu bentuk ungkapan ekspresi para tokoh atau pemain dalam sebuah film ataupun pertunjukan, aksi atau kejadian

ini dilakukan para tokoh untuk menunjukkan bahwa adanya suatu pengaruh atau keadaan antara tokoh yang satu dengan lawan mainnya, sehingga terjadi interaksi ataupun tindakan oleh para tokoh.

2. Kejadian/peristiwa.

Kejadian/peristiwa adalah semacam (aktivitas fisik atau mental, suatu ketepatan waktu (tindakan yang dilakukan oleh atau atas agen manusia) atau keadaan yang ada pada waktunya (Cohan dan Linda Shires 1988, 54). Dalam suatu film ataupun karya sastra yang lain akan terjadi aktivitas yang dilakukan oleh para tokoh, aktivitas berupa fisik maupun psikis atau yang kerap kali disebut sebagai aktivitas mental, yang melingkupi ketepatan waktu pada suatu cerita.

3. Karakter/tokoh

Karakter adalah pemain yang melakukan dialog dalam scene. Karakter dalam sebuah skenario mencerminkan peranan emosi, keterampilan, dan tugas-tugas yang diembannya (Sony Set dan Sidharta 2003, 74). Karakter atau yang kerap kali disebut sebagai watak merupakan bagian dari dalam diri setiap individu, akan tetapi karakter pada dunia nyata dengan karakter pada sebuah film tentu memiliki perbedaan yang sangat signifikan.

Karakter dalam kehidupan nyata terbentuk atas dasar interaksi ataupun lingkungan sosial dalam membentuk karakter diri seseorang, sedangkan pada sebuah karya sastra salah satunya adalah film, maka karakter dari para pemain dibentuk atas dasar keinginan sutradara sehingga saat berbagai macam variasi karakter dimunculkan maka akan dapat membentuk plot atau alur yang menarik bagi penonton, selain itu juga dapat memunculkan berbagai macam konflik dari sebuah film.

4. Latar

Latar adalah menurut Semi (1988, 46) lingkungan tempat seluruh peristiwa berlangsung. Latar bisa merupakan tempat kejadian secara fisik, waktu ketika kejadian berlangsung, suatu periode sejarah ataupun keadaan sosial yang ada di sekitar terjadinya sebuah peristiwa. Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu dan sosial.

Latar tempat menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang

dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas (Nurgiyantoro 1998, 227). Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa- peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

Membandingkan dua karya membutuhkan teori yang dijadikan pijakan, teori tersebut adalah sastra bandingan. Sastra bandingan adalah salah satu pendekatan yang ada dalam keilmuan sastra. Menurut (Damono, 2005:14) menjelaskan bahwa pertama kali pendekatan sastra bandingan muncul di Eropa pada awal abad ke-19. Sastra bandingan pertama kali dikemukakan oleh sante beuve dalam artikelnya yang terbit pada awal abad ke-19. Pada artikel tersebut menjelaskan bahwa sastra bandingan pertama kali muncul pada awal abad ke-19 di Prancis, dan peresmian terhadap pendekatan sastra bandingan dimulai ketika jurnal *Revue Litterature Comparee* pertama kali diterbitkan pada tahun 1921.

Menurut (Endraswara, 2011) menjelaskan bahwa sastra bandingan merupakan sebuah studi teks yang disebut sebagai *across cultural*. Studi ini ialah salah satu bentuk upaya interdisipliner, yaitu sebuah studi yang lebih banyak memperhatikan hubungan sastra menurut aspek waktu dan tempat. Pada aspek waktu, memiliki pengertian bahwasanya sastra bandingan dapat membandingkan dua maupun lebih periode yang berbeda dari suatu karya sastra. Selain itu pada aspek tempat, yaitu akan mengikat sastra bandingan pada aspek geografis sastra. Pada konsep ini merepresentasikan bahwasanya sastra bandingan merupakan studi keilmuan sastra yang memiliki cakupan luas dari aspek tempat atau geografis, sehingga karya sastra tidak selalu dapat diperbandingkan dengan satu negara melainkan juga dengan beberapa negara lainnya. Bahkan, pada perkembangan sastra selanjutnya, kajian sastra bandingan akan dapat melingkupi bandingan sastra dengan bidang yang lain.

Dalam kajian sastra bandingan, perbedaan serta persamaan yang terdapat dalam karya sastra merupakan salah satu bahan kajian objek yang akan dibandingkan. Menurut (Remak, 1990:13) menjelaskan bahwa hal-hal yang dapat diperbandingkan dalam kajian sastra bandingan merupakan kejadian sejarah, pertalian karya sastra,

persamaan, perbedaan, tema, genre, style, perangkat evolusi budaya, dan sebagainya. Remak juga menjelaskan bahwa Batasan mengenai objek sastra bandingan yaitu karya sastra nasional dan karya sastra dunia.

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwasanya dasar dari kajian sastra bandingan merupakan persamaan serta hubungan teks, maka dapat disimpulkan bahwa sastra bandingan merupakan mencari perbedaan serta persamaan pada hubungan teks dan hal utama dalam kajian sastra bandingan merupakan upaya peneliti untuk mampu menemukan dan membandingkan ciri khas sastra yang dibandingkan.

## B. Metode

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif, artinya sumber data yang digunakan dalam penelitian dapat dianalisis dengan bentuk deskriptif atau penjabaran secara terperinci berdasarkan masalah yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan objektif merupakan suatu pendekatan yang merujuk pada karya sastra secara keseluruhan yang akan diteliti atau dijadikan sebagai sumber data. Pendekatan objektif ini memiliki kaitan dengan teori struktur naratif Seymour Chatman.

Sumber data pada penelitian ini merupakan transkrip dalam film *Teman Tapi Menikah 1* (2018) dari Indonesia yang disutradarai oleh Riko Prijanto dan *Friend Zone* (2019) dari Thailand yang disutradarai oleh Chayanop Boonprakob. Data berupa gambar, transkrip, dan paragraf yang menjadi sumber data pada penelitian dengan bertitik fokus pada teori struktur naratif Seymour Chatman. Data diambil dari dua film, yaitu *Teman Tapi Menikah 1* dari Indonesia yang disutradarai oleh Riko Prijanto dan film *Friend Zone* dari Thailand yang disutradarai oleh Chayanop Bonprakob.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, sedangkan teknik untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis hermeneutik. Untuk mendapatkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas.

### C. Pembahasan

#### 1. Struktur cerita Naratif Seymour Chatman dalam film *Teman Tapi Menikah 1* (Indonesia)

##### a. Aksi dan Kejadian

Aksi dan Kejadian pada film *Teman Tapi Menikah 1* terdapat latar belakang berupa aksi pengorbanan yang dilakukan tokoh utama laki-laki. Berikut datanya:

Aksi dan Kejadian	<i>Teman Tapi Menikah 1</i>
Pengorbanan	00:20:28,833 --> 00:20:31,833 [dering ponsel] Ditto: Halo? Cha? Kenapa? (00:20:35,875 --> 00:20:37,917) Ucha : To,gue bisa minta tolong gak? Plis ini urgent banget, tolongin gue ya. (00:20:38,708 --> 00:20:44,000) Ditto: Iya, iya, iya.bentar ya. (00:20:44,708 --> 00:20:46,625) <i>Ditto pergi ke lokasi syuting Ucha.</i>

Data di atas (00:20:28,833 --> 00:20:31,833) menunjukkan aksi pengorbanan yang dilakukan Ditto sebagai tokoh utama laki-laki dalam film *Teman Tapi Menikah 1*, tindakan tersebut dilatar belakangi oleh kekaguman Ditto pada Ucha sejak kecil dan berlangsung menjadi rasa kecintaan Ditto pada Ucha hingga mereka dewasa. Selain itu keinginan Ditto untuk menjadi orang terbaik untuk Ucha juga mendasari aksi tersebut dilakukan.

##### b. Tokoh

Pembahasan Tokoh pada film *Teman Tapi Menikah 1* menjawab tujuan ke satu dalam penelitian, adapun tokoh dalam film tersebut menjelaskan mengenai keterampilan yang dimiliki oleh tokoh utama laki-laki dalam film. Berikut datanya:

Tokoh	<i>Teman Tapi Menikah 1</i>
Keterampilan Tokoh	01:11:39,708 --> 01:11:41,958 - [Dila] Serious? - [Ditto] Ya, udah gapapa.

Dila: Ya, udah. Sampai tua, kita kayak ini terus..... Hei. Kamu kok gak pernah sih, jawab pertanyaan aku? Dan kayaknya aku tahu kenapa..... Ayu. (01:11:42,042 --> 01:12:23,500)

Ditto: Kok jadi Ayu? (01:12:25,375 --> 01:12:26,708)

Dila: To... Kamu nekuni perkusi karena Ayu yang suruh, 'kan? Nabung untuk beli mobil... Juga karena kamu udah janji sama Ayu. Semua prestasi kamu... dan semua kerja kerasmu...Itu pengen kamu tunjukin ke Ayu kan? Empat tahun, To... Empat tahun aku misahin kalian...tapi aku gak bisa lepas dari bayangan Ayu. Aku harusnya memutuskan kamu dari dulu, tapi aku keras kepala. Aku pengen jadi orang nomor satu, To dalam hidup kamu. Aku ngerasa aku bisa mengalahkan Ucha kamu itu. Aku bisa. Tapi kayaknya...seberapa besar usaha aku...Aku gak akan bisa, To ngalahin dia. Aku nyerah. (01:12:30,292 --> 01:14:03,000)

Ditto terlihat sangat kaget ketika Dila menyatakan mundur dari hubungan mereka berdua, Ditto terlihat linglung dan kecewa dengan hal tersebut. Ditto berjalan mengelilingi jalanan kota bandung dengan perasaan kecewa,

Data di atas (01:11:39,708 --> 01:14:03,000) menunjukkan keterampilan tokoh Ditto dalam film *Teman Tapi Menikah 1* adalah sebagai seorang musisi perkusi, Ditto bergabung dalam sebuah Band dan menjadi salah satu anggota yang menguasai perkusi sebagai alat musik yang ia gunakan selama perform. Keinginan Ditto menjadi seorang perkusi selain dilatar belakangi oleh kecintaannya pada alat music perkusi hal tersebut juga dikarenakan keinginan Ditto yang ingin mewujudkan cita-citanya untuk menjadi seseorang yang dapat dibanggakan oleh Ucha. Tujuan Ditto dalam mendapatkan uang untuk membeli mobil dengan hasil usahanya sendiri.

##### c. Latar Tempat

Analisis latar tempat pada film *Teman Tapi Menikah 1* menjawab tujuan ke satu dalam penelitian. Latar tempat pada film *Teman Tapi*

*Menikah 1* dijelaskan mengenai segi fungsi penggunaan latar, latar tersebut menjadi lokasi puncak konflik yang terjadi antara tokoh utama laki-laki dengan sahabatnya. Berikut datanya:

Latar Tempat	Teman Tapi Menikah 1
Café 1	<p>Café 1</p> <p>Ditto sedang duduk sendirian menunggu Ucha di dalam sebuah cafe</p> <p>00:00:05,375 --&gt; 00:00:09,625 [musik lembut]</p>

Data di atas (00:00:05,375 --> 00:00:09,625) menunjukkan penggunaan latar tempat berupa Café 1. Ada pun bagian café 1 yang digunakan adalah area dalam café, meja dan kursi pengunjung dan bar café. Area dalam café yang berisikan meja dan kursi pengunjung difungsikan sebagai lokasi Ditto menunggu Ucha dengan tujuan mengungkapkan perasaan pada Ucha.

Pada latar café 1 terdapat interaksi antara Ditto dan Ucha (Ayu). Ucha memberikan kabar gembira bahwa dirinya akan melangsungkan pertunangan dengan Rifnu kekasihnya saat itu, mendengar pernyataan tersebut Ditto pun mengurungkan niat untuk menjelaskan perasaannya pada Ucha. Ucha yang ingin mengetahui apa alasan Ditto mengajaknya bertemu akhirnya Ditto melancarkan niatnya dan ketika mendengar pernyataan tersebut Ucha pun memutuskan untuk menjauhi Ditto.

#### d. Latar Waktu

Analisis latar waktu pada film *Teman Tapi Menikah 1* menjawab tujuan ke satu dalam penelitian, latar waktu difungsikan untuk mengetahui berapa lama hubungan antar tokoh terjalin dalam film. Berikut datanya:

Latar Waktu	Teman Tapi Menikah 1
Masa Kecil	<p>Latar beralih ke masa kecil Ditto</p> <p>[VO Ditto] Pertama kali gue lihat Ayu itu di TV, Sejak itu, gue gak</p>

<p>pernah absen nontonin sinetron dia, gue bener-bener terpesona ngeliat dia. (00:03:41,708 --&gt; 00:03:50,792)</p> <p>Ibu Ditto : Mas, jangan dekat-dekat nontonnya. (00:03:50,875 --&gt; 00:03:53,708)</p> <p>[Adegan Ucha dalam film di masa kecil] Selamat ulang tahun! Terima kasih! (00:03:55,458 --&gt; 00:03:57,667)</p>
---

Data di atas ((00:03:41,708 --> 00:03:50,792) menunjukkan masa kecil Ditto yang sejak usia tersebut Ditto sudah memiliki ketertarikan pada Ucha. Ditto mengenal Ucha sejak kecil dan mulai membayangkan banyak hal tentang Ucha hingga akhirnya bayang tersebut menjadi Ucha bagi Ditto untuk mengenal Ucha lebih dalam.

#### e. Latar Sosial

Analisis latar sosial pada film *Teman Tapi Menikah 1* menjawab tujuan ke satu dalam penelitian, latar sosial yang terjadi didasari oleh suatu kejadian yang dapat menyebabkan seseorang berperilaku berbeda. Berikut datanya:

Pada data (01:21:04,000--> 01:22:31,417) menunjukkan latar sosial yang terjadi pada Ucha didasari oleh rasa ketidakinginan Ucha untuk mengakui perasannya pada Ditto. Hhal tersebut cenderung membuat Ucha terlihat Naif dan seakan-akan dirinya sangat membenci Ditto ketika tahu jika Ditto memiliki perasaan yang serupa dengan dirinya.

Hal tersebut baru disadari Ucha ketika Rifnu mengungkapkan semua kejadian yang selama ini Rifnu rasakan. Ucha selalu mengutamakan Ditto dari pada dirinya, bahkan setiap pembicaraan yang mereka lakukan tanpa Ucha sadari ia selalu membawa Ditto dalam pembicaraan mereka berdua.

## 2. Struktur cerita Naratif Seymour Chatman dalam film *Friend Zone* (Thailand)

### a. Aksi dan Kejadian

Aksi dan Kejadian pada film *Friend Zone* terdapat latar belakang berupa aksi pengorbanan yang dilakukan tokoh utama laki-laki. Berikut datanya:

Aksi dan Kejadian	<i>Friend Zone</i>
Pengorbanan	Palm sampai di Hotel di mana Gink menginap. Palm: Gink. (00:31:45,942 --> 00:31:46,567) Gink: Kau benar-benar datang! (00:31:52,483 --> 00:31:53,858)

Pada film *Friend Zone* aksi pengorbanan yang dilakukan Palm terhadap Gink didasari oleh kecintaan Palm pada Gink sehingga Palm berusaha sebaik mungkin untuk menjadi seseorang yang dapat diharapkan oleh Gink, bahkan hingga harus bepergian jauh demi memastikan Gink dalam keadaan baik-baik saja.

Pada aksi (00:31:45,942--> 00:31:53,858) diperankan bahwa Palm harus pergi ke Malaysia untuk menemui Gink yang sedang khawatir tentang kondisi dirinya sendiri, padahal disaat yang bersamaan Palm sedang berada di Yangon bersama Aui salah satu wanita yang sedang ia dekati, sesaat setelah Palm mendengar kabar mengenai Gink yang berada di Makaysia dan sedang mengalami masalah dengan sigap Palm segera berangkat ke Malaysia untuk menemui Gink. Dari aksi tersebut menunjukkan bahwa Palm melakukan pengorbanan tersebut didasari oleh kecintaan Palm pada Gink dan

Latar Sosial	<i>Teman Tapi Menikah 1</i>
Tokoh Utama Perempuan	Ucha: Dan dia bilang kalau diasayang sama aku. Dia itu gila apa gimana ya? Bahkan dia bilang dia udah suka sama aku selama 12 tahun loh, Nu. Kamu khayal gak sih? selama ini aku pikir kita Cuma sahabatan. Tapi ternyata dia punya perasaan yang beda ke aku. Aku tuh geli banget. Aku tuh cerita semua loh ke dia, bener-bener semuanya. Dan dia harus banget ya nyatain perasaannya ke aku, disaat aku baru selesai cerita kalau kita mau nikah. Gila tuh Ditto. Aku merasa dikhianati banget sama dia. (01:21:04,000 --> 01:21:43,792)  Rifnu: Kalau kamu gak ada felling sama Ditto, kamu gak akan sestres ini, Yu. (01:21:45,917 --> 01:21:50,292)  Ucha: Loh gak gitu dong, Nu. (01:21:50,708 --> 01:21:52,167)  Rifnu: Kamu sadar gak sih? Kamu itu sering banget ngomongin Ditto. Ditto manggung di sini lah, Ditto manggung di sana lah, Ditto ada di TV ini, kamu juga kalau ada apa-apa ngomongnya ke Ditto. Kamu ada sinetron baru, kamu kasih tahu Ditto, Aku itu kayak pacarana sama kamu dan Ditto, dan aku justru kadang ngerasa orang ketiga diantara kalian. (keduanya diam sejenak) aku tahu Ditto itu penting buat kamu, saat aku mau ngelamar kamu..... aku udah siap, kita bakal ngomongin Ditto sampai tua. (01:21:52,250 --> 01:22:31,417)

juga rasa ketidak inginan Palm jika sesuatu yang buruk terjadi pada Gink.

### b. Tokoh

Pembahasan Tokoh pada film *Friend Zone* menjawab tujuan ke dua dalam penelitian, adapun tokoh dalam film tersebut menjelaskan mengenai keterampilan yang dimiliki oleh tokoh utama laki-laki dalam film. Berikut datanya:

Tokoh	<i>Friend Zone</i>
Keterampilan	Aui: Ok. (Aui terlihat kecewa) (00:49:08,067 --> 00:49:08,983)  Palm: Aui. Maafkan aku. Aku sudah terbang banyak sekali. Aku ingin istirahat di rumah. (00:49:12,525 --> 00:49:19,233)  Aui: Kau sangat suka tinggal di rumah, yaa? Ketika di Myanmar, kau pergi lebih awal. Kau sudah terbang 6 kali dan masih bisa pergi setelahnya. (00:49:20,150 --> 00:49:26,942)  Palm: Baiklah. Ayo pergi. Kapan kau ingin berangkat? (00:49:29,067 --> 00:49:33,483)  Aui: Jika kau tidak ingin pergi, maka tidak usah. (00:49:34,567 --> 00:49:36,192)

Pada film *friend zone* keterampilan yang dimiliki oleh Palm tidak ditunjukkan secara signifikan akan tetapi profesinya sebagai seorang pramugara ditunjukkan dengan jelas pada beberapa adegan yang ada dalam film.

Pada menit (00:49:08,067 -->00:49:36,192) menjelaskan mengenai profesi Palm sebagai seorang pramugara yang setiap hari terbang keberbagai negara. dari hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan kecintaan Palm pada profesinya didukung dengan sikap profesionalnya yang harus tetap terbang meskipun terkadang ia membutuhkan istirahat sejenak, selain itu hal yang melatar belakangu Palm untuk menjadi seorang pramugara tidak ditunjukkan secara jelas dalam film akan tetapi kesenangannya pada traveling dan juga keinginan Palm untuk selalu melindungi Gink menjadi dasar Palm memilih profesi sebagai seorang pramugara hal tersebut karena Gink yang selalu bepergian jauh ke luar negara untuk mengurus proyek musiknya dengan Teddy .

### c. Latar Tempat

Analisis latar tempat pada film *Friend Zone* menjawab tujuan ke dua dalam penelitian. Latar tempat pada film *Friend Zone* dijelaskan mengenai segi fungsi penggunaan latar, latar tersebut menjadi lokasi puncak konflik yang terjadi antara tokoh utama laki-laki dengan sahabatnya. Berikut datanya:

Latar Tempat	<i>Friend Zone</i>
Shwedagon	 <p><b>Shwedagon</b> Gink pergi menemui Palm yang sudah menunggunya di Shwedagon.  Gink: Apa kabar, Biksi Palm? (01:36:02,192 --&gt; 01:36:03,442)</p>

Pada film *Friend Zone* latar Shwedagon merupakan salah satu lokasi dengan banyak bangunan berupa kuil kuil kecil dan juga jajaran lilin yang difungsikan sebagai tempat berdo'a para turis dan juga masyarakat setempat.

Pada menit (01:36:02,192 --> 01:36:03,442) di latar shwedagon terdapat interaksi antara Gnk dan Palm mengenai janji Gink yang akan

mengakhiri hubungan dengan Teddy, akan tetapi hal tersebut diingkari oleh Gink sehingga membuat Palm merasa kecewa dan akhirnya memutuskan untuk meninggalkan Gink di Shwedagon, sejak saat itu Palm mulai menjauh dari Gink.

### d. Latar Waktu

Analisis latar waktu pada film *Friend Zone* menjawab tujuan ke dua dalam penelitian, latar waktu difungsikan untuk mengetahui berapa lama hubungan antar tokoh terjalin dalam film. Berikut datanya:

Latar Waktu	Teman Tapi Menikah 1
<b>Masa Remaja</b>	<p>Masa remaja</p> <p>Palm sadar dari khayalannya dan mulai menyadari bahwa ucapan Gink sangat menyakitkan untuknya. Latar beralih pada tampilan Palm yang lain pada sebuah acara pernikahan.</p> <p>Palm: "Berteman saja sudah cukup." Saat aku dengar kalimat itu... Aku tidak tahu mengapa rasanya sakit. Itu adalah pertanda... kalau aku cemburu. Tapi akulah yang bilang padanya untuk jadi teman saja. (00:15:54,067 --&gt; 00:15:55,817)</p>

Data di atas (00:15:54,067 --> 00:15:55,817) menunjukkan masa remaja dari Gink dan Palm, pada masa remaja Palm menunjukkan ketertarikannya pada Gink, akan tetapi berbanding terbalik dengan sikap Gink yang seolah tidak menanggapi Palm. Pada masa remaja ini Palm terus berusaha membuktikan bahwa dirinya selalu ada untuk Gink, segala bentuk pengorbanan yang dilakukan Palm dimulai pada masa remaja, berbagai bentuk pengorbanan dilakukan Palm untuk menarik perhatian Gink.

### e. Latar Sosial

Analisis latar sosial pada film *Friend Zone* menjawab tujuan ke dua dalam penelitian, latar sosial yang terjadi didasari oleh suatu kejadian yang dapat menyebabkan seseorang berperilaku berbeda. Berikut datanya:

Latar Sosial	<i>Friend Zone</i>
<b>Tokoh Utama Perempuan</b>	Gink: Palm. Boleh aku tanya sesuatu? Aku tidak akan tanya lagi. Waktu kau bilang kau menyayangiku... sayang seperti apa? (00:11:36,108 --> 00:11:53,817)
	Palm berusaha melepaskan pelukan dari Gink, namun Gink semakin erat dan menahan pelukan tersebut.
	Gink:Jawab dulu. (00:11:59,775 --> 00:12:00,483)
	Palm: Aku benar-benar menyayangimu, Gink. Kau satu-satunya teman yang bisa aku ajak bicara. (00:12:08,608 --> 00:12:15,900)
	Gink melepaskan pelukannya dan terlihat kecewa dari raut wajahnya
	Palm: Maksudnya sebagai teman... Tidak mengkhawatirkan satu sama lain. Tidak posesif. Tidak berantem. Tidak menurut setiap langkah. Bagian tebaiknya... teman tidak ada kata putus. (00:12:32,858 --> 00:12:48,442)

Pada film *Friend Zone* latar sosial yang terjadi pada Gink didasari oleh kesalahan yang dilakukan oleh Palm sehingga membuat Gink merasa kecewa.

Pada menit (00:11:36,108 -->00:12:48,442)ditunjukkan kejadian Palm yang menyatakan bahwa menjadi teman saja sudah lebih baik, hal tersebut membuat Gink merasa kecewa dan hingga detik itu Gink merasa bahwa mengagumi Palm hanya sebatas teman saja, dari kejadian tersebut yang mendasari Gink untuk tidak pernah merespon apa pun yang disampaikan oleh Palm meskipun pada dasarnya Gink mengerti bahwa Palm begitu mencintainya serta hal hal tersebut juga yang menjadi dasar sikap naif yang ditunjukkan oleh Gink pada Palm.

### 3. Perbandingan struktur cerita naratif Seymour Chatman pada film *Teman Tapi Menikah 1 (Indonesia)* dan film *Friend Zone (Thailand)*

#### a. Perbandingan Aksi dan Kejadian

Perbandingan aksi dan kejadian pada kedua film *Teman Tapi Menikah 1* dan *Friend Zone* menjawab tujuan ke tiga dalam penelitian, kedua film tersebut terdapat kesamaan aksi serta latar belakang Tindakan yang dilakukan tokoh, aksi pengorbanan yang dilakukan tokoh utama laki-laki pada kedua film. Berikut datanya :

Perbandingan kedua film tersebut tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan, pada kedua film memiliki kesamaan dasar dari aksi yang dilakukan yaitu dilandasi oleh kecintaan para tokoh utama film dengan sahabatnya, sehingga segala tindakan yang dilakukan memiliki dasar yang sama persis.

#### b. Perbandingan Tokoh

Perbandingan tokoh pada film *Teman Tapi Menikah 1* dan *Friend Zone* menjawab tujuan ke tiga dalam penelitian. Adapun tokoh dalam kedua film terdapat perbedaan dari segi keterampilan tokoh, di mana hal tersebut terjadi diakibatkan oleh latar belakang kebiasaan serta kesukaan para tokoh suatu hal. Berikut datanya:

Perbandingan tokoh dalam kedua film menjawab tujuan ke tiga dari penelitian, Adapun hasil perbandingan pada data dari kedua film memiliki perbedaan yang cukup signifikan dari segi keterampilan yang dimiliki oleh tokoh utama, jika pada film *Teman Tapi menikah 1* dijelaskan bahwa Ditto menjadi salah seorang anggota band dengan kecintaannya pada perkusi yang dilatar belakangi oleh upaya pembuktian diri pada Ucha dan keluarganya bahwa Ditto bisa mendapatkan segala sesuatu dengan usahanya sendiri, berbanding terbalik dengan Palm dalam film *Friend Zone* yang memiliki keterampilan sebagai seorang Pramugara dengan latar belakang kecintaannya pada traveling dan juga bentuk niatnya untuk selalu melayani Gink disetiap penerbangan yang dilakukannya. Perbedaan yang cukup signifikan terlihat jelas pada data perbandingan keterampilan tokoh utama, hal tersebut diakibat perbedaan tujuan yang dimiliki oleh para tokoh utama pada kedua film.

Data	
<i>Teman Tapi Menikah 1</i>	<i>Friend Zone</i>
01:11:39,708 --> 01:11:41,958  - [Dila] Serius?  - [Ditto] Ya, udah gapapa.  Dila: Ya, udah. Sampai tua, kita kayak ini terus..... Hei. Kamu kok gak pernah sih, jawab pertanyaan aku? Dan kayaknya aku tahu kenapa..... Ayu. (01:11:42,042 --> 01:12:23,500)  Ditto: Kok jadi Ayu? (01:12:25,375 --> 01:12:26,708)  Dila: To... Kamu nekuni perkusi karena  Ditto terlihat sangat kaget ketika Dila menyatakan mundur dari hubungan mereka berdua, Ditto terlihat linglung dan kecewa dengan hal tersebut. Ditto berjalan mengelilingi jalanan kota Bandung dengan perasaan kecewa,	Aui: Ok. (Aui terlihat kecewa) (00:49:08,067 -> 00:49:08,983)  Palm: Aui. Maafkan aku. Aku sudah terbang banyak sekali. Aku ingin istirahat di rumah. (00:49:12,525 --> 00:49:19,233)  Aui: Kau sangat suka tinggal di rumah, yaa? Ketika di Myanmar, kau pergi lebih awal. Kau sudah terbang 6 kali dan masih bisa pergi setelahnya. (00:49:20,150 --> 00:49:26,942)  Palm: Baiklah. Ayo pergi. Kapan kau ingin berangkat? (00:49:29,067 --> 00:49:33,483)  Aui: Jika kau tidak ingin pergi, maka tidak usah. (00:49:34,567 --> 00:49:36,192)

### c. Perbandingan Latar Tempat

Perbandingan latar tempat pada film *Teman Tapi Menikah 1* dan *Friend Zone* menjawab tujuan ke tiga dalam penelitian. Latar tempat pada kedua film *Teman Tapi Menikah 1* dan *Friend Zone* terdapat kesamaan dari segi fungsi penggunaan latar, kedua latar yang berbeda tersebut menjadi tempat lokasi konflik besar terjadi antara tokoh utama dengan sahabatnya. Berikut datanya:

Data	
<i>Teman Tapi Menikah 1</i>	<i>Friend Zone</i>
 <b>Café 1</b>  Ditto sedang duduk sendirian menunggu Ucha di dalam sebuah cafe  00:00:05,375 --> 00:00:09,625 [musik lembut]	 <b>Shwedagon</b>  Gink pergi menemui Palm yang sudah menunggunya di Shwedagon.

Data	
<i>Teman Tapi Menikah 1</i>	<i>Friend Zone</i>
00:20:28,833 --> 00:20:31,833 [dering ponsel]  Ditto: Halo? Cha? Kenapa? (00:20:35,875 --> 00:20:37,917)  Ucha : To, gue bisa minta tolong gak? Plis ini urgent banget, tolongin gue ya. (00:20:38,708 --> 00:20:44,000)  Ditto: Iya, iya, iya. bentar ya. (00:20:44,708 --> 00:20:46,625)  <i>Ditto pergi ke lokasi syuting Ucha.</i>	Palm sampai di Hotel di mana Gink menginap.  Palm: Gink. (00:31:45,942 -> 00:31:46,567)  Gink: Kau benar-benar datang! (00:31:52,483 --> 00:31:53,858)
	Gink: Apa kabar, Biksu Palm? (01:36:02,192 --> 01:36:03,442)

Perbandingan latar tempat dalam kedua film menjawab tujuan ke tiga dari penelitian. Pada data perbandingan kedua film terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari latar tempat munculnya konflik besar antara tokoh utama dengan sahabatnya, jika di film *Teman Tapi Menikah 1* konflik besar berawal dari niatan Ditto yang mengungkapkan perasaannya pada Ucha di sebuah Café 1, sedangkan dalam film *Friend Zone* konflik besar antara Palm dan Gink terjadi di Shwedagon yang merupakan tempat ibadah umum bagi para pemeluk agama budha. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya ketidak samaan budaya dan juga perbedaan agama yang dianut dari kedua negara tersebut.

### d. Latar Waktu

Perbandingan latar waktu pada film *Teman Tapi Menikah 1* dan *Friend Zone* menjawab tujuan ke tiga dalam penelitian, terdapat perbedaan Latar waktu dari kedua film, latar waktu difungsikan untuk mengetahui berapa lama hubungan antar tokoh terjalin dalam film. Berikut datanya:

Perbandingan latar waktu dalam kedua film menjawab tujuan ke tiga dari penelitian, dari data perbandingan tidak ditemukan adanya latar waktu masa kecil pada film *Friend Zone*, sedangkan pada film *Teman Tapi Menikah 1* ditemukan runtutan waktu yang terjadi dalam film, di mana awal mula ketertarikan yang terjadi dari Ditto kepada Ucha dan runtutan waktu tersebut ditunjukkan secara mendetail, sedangkan dalam film *Friend Zone* tidak ditemukan runtutan waktu yang mendetail.

ada sinetron baru, kamu kasih tahu Ditto, Aku itu kayak pacarana sama kamu dan Ditto, dan aku justru kadang ngerasa orang ketiga diantara kalian. (keduanya diam sejenak) aku tahu Ditto itu penting buat kamu, saat aku mau ngelamar kamu..... aku udah siap, kita bakal ngomongin Ditto sampai tua. (01:21:52,250 --> 01:22:31,417)	Bagian terbaiknya... teman tidak ada kata putus. (00:12:32,858 --> 00:12:48,442)
---	--

#### e. Perbandingan Latar Sosial

Perbandingan latar sosial pada film *Teman Tapi Menikah 1* dan *Friend Zone* menjawab tujuan ke tiga dalam penelitian, terdapat perbedaan latar belakang dari latar sosial tersebut, latar sosial yang terjadi didasari oleh suatu kejadian yang dapat menyebabkan seseorang berperilaku sedemikian rupa. Berikut datanya:

Data	
<i>Teman Tapi Menikah 1</i>	<i>Friend Zone</i>
Ucha: Dan dia bilang kalau diasayang sama aku. Dia itu gila apa gimana ya? Bahkan dia bilang dia udah suka sama aku selama 12 tahun loh, Nu. Kamu kebayang gak sih? selama ini aku pikir kita Cuma sahabatan. Tapi ternyata dia punya perasaan yang beda ke aku. Aku tuh geli banget. Aku tuh cerita semua loh ke dia, bener-bener semuanya. Dan dia harus banget ya nyatain perasaannya ke aku, disaat aku baru selesai cerita kalau kita mau nikah. Gila tuh Ditto. Aku merasa dikhianati banget sama dia. (01:21:04,000 --> 01:21:43,792)	Gink: Palm. Boleh aku tanya sesuatu? Aku tidak akan tanya lagi. Waktu kau bilang kau menyayangiku... sayang seperti apa? (00:11:36,108 --> 00:11:53,817)
Rifnu: Kalau kamu gak ada felling sama Ditto, kamu gak akan sestres ini, Yu. (01:21:45,917 --> 01:21:50,292)	Palm berusaha melepaskan pelukan dari Gink, namun Gink semakin erat dan menahan pelukan tersebut.
Ucha: Loh gak ditu dong, Nu. (01:21:50,708 --> 01:21:52,167)	Gink: Jawab dulu. (00:11:59,775 --> 00:12:00,483)
Rifnu: Kamu sadar gak sih? Kamu itu sering banget ngomongin Ditto. Ditto manggung di sini lah, Ditto manggung di sana lah, Ditto ada di TV ini, kamu juga kalau ada apa-apa ngomongnya ke Ditto. Kamu	Palm: Aku benar-benar menyayangimu, Gink. Kau satu-satunya teman yang bisa aku ajak bicara. (00:12:08,608 --> 00:12:15,900)
	Gink melepaskan pelukannya dan terlihat kecewa dari raut wajahnya
	Palm: Maksudnya sebagai teman... Tidak mengkhawatirkan satu sama lain. Tidak posesif. Tidak berantem. Tidak menurut setiap langkah.

Perbandingan latar sosial dalam kedua film menjawab tujuan ke tiga dari penelitian, pada perbandingan data dari kedua film ditunjukkan adanya perbedaan latar sosial yang mengakibatkan kedua tokoh utama perempuan dalam film memiliki perbedaan latar belakang karakter. Jika pada film *Teman Tapi Menikah 1* ditunjukkan bahwa latar sosial dilatar belakangi oleh ketidak sadaran dan ketidak inginan Ucha dalam mengakui perasaannya sehingga masalah utama ada pada diri Ucha, akan tetapi dalam film *Friend Zone* latar sosial dilatar belakangi oleh Tindakan Palm yang hanya menganggap menjadi teman saja sudah cukup baik hal tersebut direspon dengan baik oleh Gink sehingga Gink pun juga tidak pernah merespon apa pun yang diutarakan dan yang dilakukan oleh Palm maka masalah utama terletak pada ungkapan Palm yang kurang tepat.

#### D. Penutup

##### Simpulan

Berdasar analisis dapat disimpulkan, pertama, naratif cerita membangun jalan cerita film *Teman Tapi Menikah 1* secara runtut ditemukan sebanyak 78 data. Struktur aksi/kejadian sebanyak 29 data, struktur tokoh sebanyak 25 data, dan struktur latar sebanyak 34 data. Struktur tokoh Ditto menunjukkan keterampilan yang dimilikinya digunakan untuk menarik perhatian tokoh lain yakni Ucha. Keterampilan Ditto sebagai seorang musisi yang pantang menyerah mendapatkan hati Ucha berakhir bahagia, mereka menjalin ikatan cinta dan menikah. Adapun analisis yang dilakukan pada komponen latar sosial tokoh Ucha menunjukkan bahwa sikap yang ditunjukkan merupakan produk budaya di sekelilingnya. Tokoh Ucha hidup pada lingkungan kota yang mempunyai sikap individual tinggi, naif, dan tidak memperdulikan orang lain

demikian kepuasan dirinya sendiri seperti yang disajikan pada data. Hal tersebut berhubungan dengan analisis tempat cafe 1, tempat tersebut digunakan dalam film untuk menunjukkan budaya masyarakat tinggi yang ada di lingkungan kota. Kembali pada tokoh Ditto yang mempunyai ketrampilan seni musik, keterampilan tersebut digunakan sebagai pembentuk atau pendobrak budaya masyarakat tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, keterampilan Ditto berhubungan dengan analisis aksi dan kejadian berupa kegigihan yang tanpa menyerah mendapatkan Ucha. Meskipun awalnya Ucha menolak kasih sayang yang diberikan Ditto, pada akhirnya Ucha menerima dengan tulus hati cinta Ditto.

Kedua, struktur naratif cerita film *Friend Zone* dari Thailand tidak jelas mengenai kisah hidup tokoh meskipun ditemukan sebanyak 77 data. Struktur aksi/kejadian sebanyak 23 data, struktur tokoh sebanyak 21 data, dan struktur latar sebanyak 33 data. Pembedahan difokuskan pada jalan hidup tokoh Palm yang menunjukkan keterampilan tokoh tersebut sebagai seorang pramugara. Keberadaan Palm sebagai pramugara tersebut bertujuan untuk dapat menarik perhatian Gink dan juga untuk terus selalu menemani Gink disetiap perjalanan yang dilakukan Gink antar negara. Keberhasilan Palm dalam menarik perhatian Gink berbuah manis, mereka menjalin ikatan cinta dan menikah. Analisis yang dilakukan pada komponen latar sosial tokoh Gink menunjukkan bahwa sikap yang ditunjukkan merupakan awalan dari kesalahan Palm dalam menanggapi perasaan Gink. Tokoh Gink hidup dilingkungan broken home yang mana dirinya hanya mendapatkan perhatian dari Palm dan pasangannya, akan tetapi berawal dari kekecewaan Gink pada Palm sehingga membuat dirinya selalu mengabaikan Palm. Hal tersebut berhubungan dengan analisis tempat Shwedagon, tempat tersebut digunakan dalam film untuk menunjukkan keadaan Gink dalam menyikapi keadaan. Kembali pada tokoh Palm yang tidak dijelaskan secara jelas mengenai keterampilan yang ia miliki sehingga membawa dirinya berprofesi sebagai seorang pramugara dengan tujuan dapat selalu mendampingi Gink. Sejalan dengan hal tersebut, keterampilan Palm berhubungan dengan analisis aksi dan kejadian berupa pengorbanan yang dilakukan Palm pada Gink. Meski awalnya Gink lebih memilih memberi kesempatan pada Teddy, pada akhirnya Gink tersadar bahwa hanya Palm yang mampu memahami

dirinya dengan hal tersebut Gink pun memilih untuk melanjutkan hidup Bersama Palm.

Ketiga, setelah diperbandingkan, dari dua film didapatkan persamaan dan perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan dari struktur aksi/kejadian sebanyak 2 data, struktur tokoh sebanyak 5 data, dan struktur latar sebanyak 7 data. Kesamaan pertama yang ditemukan adalah pada komponen aksi/kejadian, tokoh utama di kedua film memiliki perjuangan untuk mendapatkan hati tokoh lain yang dirasa pantas bagi dia. Mereka tokoh utama mengalami pasang surut demi menghadapi sikap tokoh yang ditaksirnya, namun perjuangan mereka berakhir sama bahagia. Dari keadaan tersebut menunjukkan jika pengorbanan cinta tidak terbatas budaya dan batas negara. Sebab sudah diketahui jika masing-masing film berasal dari negara yang berbeda. Persamaan kedua adalah latar sosial yang mendasari tokoh perempuan sebagai orang yang ditaksir oleh tokoh utama. Baik film *Teman Tapi Menikah 1* dan *Friend Zone* memiliki kesamaan dari kasta kondisi sosial ekonomi, sama-sama berasal dari kalangan budaya tinggi. Kesamaan selanjutnya ialah budaya tinggi tersebut dipatahkan oleh masuknya entitas asing dari budaya yang lebih rendah, yakni tokoh utama yang berhasil mendapatkan cinta dari hati perempuan dimaksud.

Perbedaan yang ditemukan antara kedua film terletak pada keterampilan tokoh utama dan peranan yang diemban. Tokoh utama dari film *Teman Tapi Menikah 1* berasal dari ekonomi yang kurang mampu, sedangkan tokoh utama pada film *Friend Zone* berasal dari ekonomi menengah. Meskipun level ekonomi mereka berada di bawah tokoh perempuan, namun terdapat perbedaan yang menjadikan dia peran kunci. Pada film pertama tokoh utama sebagai seniman musik memiliki kaitan dengan pesan yang ingin disampaikan. Film kedua dengan tokoh utama yang berada di level ekonomi menengah berkaitan dengan psikologi tokoh perempuan. Cara yang digunakan tokoh utama pada film *Teman Tapi Menikah 1* adalah dengan menonjolkan keterampilan yang dia miliki, namun pada film kedua cara yang digunakan adalah dengan memiliki waktu yang banyak bersama tokoh perempuan. Jika ditelisik lebih lanjut, data menunjukkan bahwa di negara Thailand rata-rata sangat sedikit memiliki waktu bersama dengan pasangannya. Kecenderungan untuk hidup mandiri dan sendiri setelah menikah menjadi budaya mereka. Namun pada film *Teman Tapi Menikah 1* yang digunakan adalah keterampilan berbakat. Hal tersebut juga selaras dengan kondisi yang ada, data yang dihimpun menunjukkan bahwa keterampilan dan bakat sangat

jarang mendapatkan apresiasi. Sehingga dalam film tersebut menggunakan keterampilan dan bakat untuk menarik perhatian.

Sebagai penutup, kedua film tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan. Rasa cinta digunakan untuk menyadarkan penonton tentang fenomena yang terjadi sekeliling pembuatan film tersebut. Masing-masing film menggunakan peranan, keterampilan, dan karakteristik tersendiri yang dimainkan oleh tokoh untuk menyampaikan pesan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andalas, Eggy Fajar, dkk. 2018. "Kisah-Kisah Perempuan Dan Ceita Rakyat Nusantara Bunga Rampai Sastra Bandingan". Surabaya : Magister Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga
- Chatman, Seymour. 1980. *Story and Discourse: Narrative Structure in Fiction and Film*. Ithaca: Corbell University.
- Endraswara, Suwawrdi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Caps.
- Damono, Sapardi Djoko. 2005. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa DEPDIKNAS.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2005. *Sastra dan Cultural Studies : Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Loka, Melati Puspita, dkk. 2019. *Konsep Cinta (Studi Banding Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Erich Fromm)*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bandung
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parmin, dkk. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni
- Remak, Henry H. 1990. *Sastra Bandingan Tarif dan Fungsi*. Dalam Newton P. Stallknecht dan Horst Frenz.
- Semi, Atar. 1998. *Anatomi Sastra Padang*: Angkasa Raya.
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat, Kanisius*. Yogyakarta
- H, Rosman. 2009. "Sekuen pada *Hempasan Gelombang* Karya Taufik Ikram Jamil: Kajian Teori Struktur Naratif Seymour Chatman". Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Pekanbaru.
- Rokhyanto. 2017. "Struktur Naratif Model Seymour Chatman Dalam Aplikasi Novel *Tarian Dua Wajah* Karya S. Prasetyo Utomo". Pasca Sarjana. Universitas Islam Malang. Malang.
- Sofiana, Ratu Ana. 2017. "Perbandingan Novel *Air Mata Tuhan* Karya Aguk Irawan M.N Ke Film *Air Mata Surga* Karya Hestu Saputra. Sebuah Kajian Sastra Bandingan". Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro. Semarang
- Teman Tapi Menikah 1*. Disutradarai oleh Riko Prijanto. Diperankan oleh Adipati Dolken, dan Vanesha Prescilla. Falcon Pictures, 2018.
- Friend Zone*. Disutradarai oleh Chayanop Boonprakob. Diperankan oleh Naphat Siangsomboon, dan Pimchanok Luevisadpaibul. GDH, 2019